

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya perekonomian di Indonesia membuat persaingan antar perusahaan semakin ketat. Perusahaan harus mampu memberikan keuntungan dan juga mempunyai prospek dimasa depan yang baik bagi pihak-pihak yang terkait dalam perusahaan. Nilai perusahaan adalah salah satu indikator dari kemakmuran pemilik perusahaan atau pemegang saham. Salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah perencanaan pajak. (Bagus et al., 2017)

Perencanaan pajak memiliki tujuan meminimalkan pajak. Manajer sebagai pengelola perusahaan harus bisa membuat laporan keuangan yang memiliki kualitas laba yang bagus. Kualitas laba yang baik akan mencerminkan kinerja keuangan yang sesungguhnya. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan suatu perusahaan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut. (Purnama, 2020)

Seperti fenomena pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) mencatatkan kinerja yang prima di sepanjang tahun 2019. Roti membukukan kenaikan laba bersih menjadi Rp 301 miliar pada 2019 naik 74,30% dibandingkan 2018 yang sebesar Rp 172,68 miliar dan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ) mencatatkan laba bersih naik hingga 79% pada kuartal I-2019 menjadi Rp 299,95 miliar

dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 167,13 miliar. Pencapaian ini tidak terlepas dari kinerja top line perseroan yang positif dan peningkatan penjualan. (kontan.co.id, 2019) (CBN Indonesia, 2019)

Dari fenomena di atas dapat dilihat bahwa Kinerja keuangan menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam mengoperasikan perusahaan yang biasanya dinyatakan dalam laporan. Dengan ini dapat dilihat bahwa kinerja keuangan yang baik akan memperoleh kualitas laba yang baik dan akan memaksimalkan nilai perusahaan. (Mudjijah et al., 2019)

Nilai perusahaan merupakan tujuan utama dari perusahaan. Nilai perusahaan adalah salah satu indikator dari kemakmuran pemilik perusahaan atau pemegang saham. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya sebagai suatu Perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Selain menjadi tujuan perusahaan, nilai perusahaan juga menggambarkan dari tujuan jangka panjang perusahaan (Wahyudi dan Pawestri, 2006). Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan pemiliknya dengan keinginan para pemiliknya karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. Salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah perencanaan pajak. (Purnama, 2020)

Pajak merupakan beban yang mengurangi pendapatan bagi perusahaan sedangkan bagi pemerintah pajak merupakan sumber pendapatan. Pajak dalam dunia bisnis berimplikasi terhadap operasional perusahaan, biasanya pihak manager atau manajemen memiliki pandangan bahwa laba bersih yang didapat perusahaan akan berkurang akibat adanya pembayaran pajak, sehingga perusahaan berusaha melunasi pajak terutangnya seminimal mungkin (Simarmata, 2012). Semakin besar laba perusahaan maka semakin besar pajak yang dibayarkan oleh perusahaan dan sebaliknya. Salah satu cara yang dilakukan manajemen untuk mengurangi jumlah pajak yang dibayarkan oleh perusahaan adalah dengan melakukan perencanaan pajak atau *tax planning*. (Hendra & Erinosa, 2018)

Pengelolaan pajak yang dilakukan dengan perencanaan pajak baik dilakukan secara legal atau sesuai dengan aturan perundang-undangan maupun illegal. Perencanaan pajak memiliki tujuan meminimalkan pajak, tetapi masih mengikuti aturan yang berlaku. Manipulasi pajak yang masih dalam koridor peraturan perundang-undangan pajak, akan mampu meningkatkan laba perusahaan. Manajer lakukan perencanaan pajak dengan tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Semakin efektif perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan, maka akan meningkatkan laba perusahaan yang pada akhirnya akan mampu meningkatkan nilai perusahaan. (Herawati & Ekawati, 2016)

Salah satu faktor penting yang menjadi acuan untuk mengetahui nilai suatu perusahaan adalah kualitas laba. Untuk itu manajer sebagai

pengelola perusahaan harus bisa membuat laporan keuangan yang memiliki kualitas laba yang bagus. Menurut (Sari & Hariyani, 2019) kualitas laba yang baik secara otomatis akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terus meningkat. Sebaliknya, bila kualitas laba yang buruk membuat nilai perusahaan semakin menurun.

Kualitas laba suatu perusahaan yang dimuat dalam laporan keuangan akan sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin tinggi kualitas laba maka nilai perusahaan akan semakin naik. Sebuah perusahaan selain dituntut untuk menghasilkan sebuah produk yang bermutu bagi konsumen, tetapi juga harus mampu mengelola keuangannya dengan baik, yang artinya kebijakan pengelolaan keuangan harus dapat menjamin keberlangsungan usaha perusahaan dan hal tersebut dapat ditunjukkan dengan peningkatan laba yang diperoleh perusahaan. (Jonathan & Machdar, 2018)

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Menurut Sucipto (2003) pengertian kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba.

Pengukuran Nilai perusahaan menggunakan formulasi PER (Price Earning Ratio). terdapat beberapa cara menganalisis kinerja keuangan

dalam laporan keuangan, salah satunya analisis Rasio Kinerja keuangan . Menurut Harmono (2009) analisis Kinerja keuangan menggambarkan Kinerja Fundamental Perusahaan ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba dan sering digunakan sebagai indikator Kinerja Fundamental Perusahaan mewakili kinerja manajemen. Kinerja keuangan dalam penelitian ini diproksikan dengan ROA rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan atau ditempatkan mampu memberikan keuntungan pengembalian. Disatu sisi, perusahaan yang melaksanakan perencanaan pajak bisa meningkatkan nilai perusahaan. Karena dengan melaksanakan perencanaan pajak, perusahaan bisa lebih efektif dalam membayarkan pajak terutangnya serta terlihat tertib dalam kewajiban perpajakannya. Dan juga, ada pandangan teori tradisional yang mengatakan bahwa “kegiatan perencanaan pajak dilakukan guna memindahkan kesejahteraan dari negara terhadap pemegang saham” (Desai dan Dharmapala, 2006), sehingga mampu menurunkan biaya yang dipergunakan dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sedangkann penelitian yang dilakukan Winanto dan Widayat (2013) dikemukakan bahwa perencanaan pajak memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini diakibatkan adanya biaya bisa saja timbul dari aktivitas perencanaan pajak ini yang berupa agency cost. Dimana agency cost ini muncul akibat dari adanya kepentingan pribadi dari manajemen yang dapat mengurangi nilai perusahaan. (Purnama, 2020)

Dalam penelitian ini perencanaan pajak digunakan sebagai variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan atas dasar adanya perbedaan dari hasil penelitian sebelumnya yaitu dengan peneliti terdahulu yaitu Menurut (Purnama, 2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perencanaan Pajak tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dan (Apridasari et al., 2018) dan (Putra, 2018) menunjukkan bahwa kualitas laba berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian sebelumnya (Apridasari et al, 2018) dan (Putra, 2018) mengenai kualitas laba berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. (Lestari & Nurhayati, 2016) dan (Jonathan & Nora, 2018) kualitas laba tidak berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan. (Ulfa & Asyik, 2018) dan (Wahyudi & Marha, 2018) menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Studi Kasus Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan ,maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Adanya perencanaan pajak yang dilakukan secara legal atau sesuai dengan aturan perundang-undangan maupun illegal.
2. Manajer perusahaan lakukan perencanaan pajak dengan tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan.
3. Kualitas laba suatu perusahaan sangat mempengaruhi nilai perusahaan.
4. Manajer perusahaan harus bisa membuat laporan keuangan yang memiliki kualitas laba yang bagus.
5. Kinerja perusahaan dapat menentukan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba.
6. Perusahaan akan manipulasi pajak yang masih dalam koridor peraturan perundang-undangan pajak, untuk meningkatkan laba perusahaan.
7. Semakin efektif perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan, maka akan meningkatkan laba perusahaan yang pada akhirnya akan mampu meningkatkan nilai perusahaan.
8. Faktor penting bagi para investor untuk berinvestasi terhadap sebuah perusahaan adalah kualitas laba dan nilai perusahaan.
9. Nilai perusahaan perusahaan adalah salah satu indikator dari kemakmuran pemilik perusahaan atau pemegang saham.
10. Adanya perbedaan hasil penelitian dari penelitian-penelitian sebelumnya.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan maka batasan masalah yang diajukan penulis berfokus pada **PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN KUALITAS LABA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING** Studi Kasus Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
2. Apakah kualitas laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
3. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
4. Apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?

5. Apakah kualitas laba berpengaruh terhadap kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
6. Apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
7. Apakah kualitas laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?

1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Pengaruh kualitas laba terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

3. Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beferage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Pengaruh perencanaan pajak terhadap kinerja keuangan pada perusahaan food and beferage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Pengaruh kualitas laba terhadap kinerja keuangan pada perusahaan food and beferage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan food and beferage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
7. Pengaruh kualitas laba terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan food and beferage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.5.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan serta wawasan peneliti tentang akuntansi perpajakan. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai literature dan memunculkan ide dan gagasan baru untuk penelitian selanjutnya sehubungan dengan perencanaan pajak dan kualitas laba terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel

intervening.

2. Manfaat Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat dijadikan acuan oleh beberapa pihak terkait dengan keputusan atau kebijakan yang akan diambil. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada perusahaan untuk lebih memperhatikan indikator perencanaan pajak dan kualitas laba yang akan meningkatkan nilai perusahaan di perusahaan tersebut.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi dan tambahan rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam meneliti **PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN KUALITAS LABA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**